

SOSIALISASI ANTI INTOLERANSI UMAT BERAGAMA DAN BUDAYA DI INDONESIA KEPADA ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN ISTANA YATIM AL-JUFRI

Stephen Leonardo Davinchi Zebua¹, Shelly², Margareth Thatcher Tan³, Jovan Valentino⁴, David Tan⁵, Erna Wati⁶, Jacky Lian⁷, Patrick Valencio⁸, Angelica br tarigan⁹, Diah Adhika Siringo Ringo¹⁰, Lyra Syafira¹¹, Hendra¹², Filia Renatha¹³, Wilson¹⁴, George Brilliant Yau Putra¹⁵, Damai Alyndina¹⁶

Universitas Internasional Batam

Email: 24.stephen.zebua@uib.edu¹, 24.shelly@uib.edu², 24.margareth.tan@uib.edu³,
24.jovan.valentino@uib.edu⁴, 24.david.tan@uib.edu⁵, erna.wati@uib.ac.id⁶,
24.jacky.lian@uib.edu⁷, 24.patrick.valencio@uib.edu⁸, 24.angelica.tarigan@uib.edu⁹,
24.diah.ringo@uib.edu¹⁰, 24.lyra.syafira@uib.edu¹¹, 24.hendra@uib.edu¹², 24.david.tan@uib.edu⁵,
24.filia.renatha@uib.edu¹³, 24.wilson@uib.edu¹⁴, 24.margareth.tan@uib.edu³,
24.george.putra@uib.edu¹⁵, 24.jovan.valentino@uib.edu⁴, 24.damai.alyndina@uib.edu¹⁶

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman suku, budaya, dan agama. Namun, sikap intoleransi masih kerap ditemukan ditengah masyarakat. Intoleransi yang tidak ditangani sejak dini dapat memicu terjadinya diskriminasi, ketidakadilan, serta konflik sosial. Oleh karena itu, mahasiswa/i Universitas Internasional Batam melaksanakan kegiatan sosialisasi di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Julfri yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai toleransi sejak usia dini. Kegiatan ini meliputi edukasi anti intoleransi, permainan berkelompok untuk membangun kerja sama dan kepemimpinan, pembuat pojok literasi serta pemberian bantuan sembako dan buku cerita anak-anak yang bertujuan untuk meningkatkan literasi anak-anak ketika memiliki waktu yang luang. Hasil dari kegiatan ini memiliki dampak yang sangat baik untuk anak-anak dari panti asuhan dan juga mahasiswa/i yang berpartisipasi dalam kegiatan ini menunjukkan peningkatan toleransi dan empati sosial, yang akan membuahkan hasil yang baik kedepannya bagi anak-anak panti asuhan dan mahasiswa/i.

Kata Kunci : Panti Asuhan, Edukasi Anti Intoleransi, Sosialisasi, Empati

Abstract

Indonesia is a country rich in ethnic, cultural, and religious diversity. However, intolerance is still often found in society. Intolerance that is not addressed early can trigger discrimination, injustice, and social conflict. Therefore, students from Batam International University conducted socialization at the Istana Yatim Al-Julfri Orphanage, aiming to instill the values of tolerance from an early age. These activities included anti-intolerance education, group games to build cooperation and leadership, the creation of a literacy corner, and the provision of basic food supplies and children's storybooks, aimed at improving children's literacy during their free time. The results of these activities had a very positive impact on the children from the orphanage, and the students who participated in this activity showed an increase in tolerance and social empathy, which will produce good results in the future for the children at the orphanage and the students.

Keywords: Orphanage, Anti-Intolerance Education, Socialization, Empathy

PEDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki jumlah suku dan budaya yang sangat beragam. Terdapat lebih dari 1.300 suku bangsa yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan negara Indonesia yang berarti "berbeda-beda tetapi tetap satu". Semboyan ini mendorong pengakuan dan penghormatan terhadap keberagaman suku ini. Meskipun berbeda-beda, setiap suku berkontribusi pada kekayaan budaya Indonesia dan memperkuat fondasi bangsa ini. Indonesia juga dikenal sebagai negara dengan beragam agama, terdapat 6 agama yang diakui dan dihormati di sini. Kebebasan beragama dan beribadah dijamin oleh konstitusi Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika mengajarkan pentingnya toleransi agama dan mengingatkan bahwa semua agama memiliki hak yang sama di bawah hukum.

Maka dari itu, sebagai warga negara Indonesia kita harus memiliki sikap toleransi terhadap semua perbedaan yang ada disekitar kita termasuk agama dan budaya. Namun kenyataannya masih terdapat sikap tidak saling menghargia satu sama lain atau sering disebut dengan Intoleransi. Intoleransi memiliki makna sikap atau perilaku yang menunjukkan ketidaksediaan atau ketidakmampuan untuk menerima perbedaan yang ada, baik dalam hal pendapat, keyakinan, budaya, maupun cara hidup orang lain. Sikap ini seringkali berujung pada tindakan diskriminasi, ketidakadilan, kekerasan. Yang dimana intoleransi menjadi sumber konflik dan merusak kedamaian dan kerukunan.

Sebagai mahasiswa/i upaya yang dapat kami lakukan sebagai bentuk partisipasi dalam memberikan pemahaman

tentang sikap toleransi, dengan melaksanakan kegiatan PKM di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri yang dilakukan secara langsung kepada anak-anak di panti asuhan, serta kami memberikan pembelajaran tentang anti intoleransi.

MASALAH

Meskipun Indonesia terkenal dengan negara yang kayak akan perbedaan suku, agama, ras, dan budaya, namun masih terdapat masyarakat yang belum sepenuhnya memahami sikap toleransi yang baik terhadap perbedaan yang ada. Hal tersebut ditandai dengan masih adanya sikap intoleransi seperti diskriminasi, ketidakadilan, dan kekerasan yang kerap muncul akibat kurangnya kesadaran akan pentingnya menghargai perbedaan yang ada. Masalah ini akan lebih serius ketika nilai-nilai toleransi tidak ditanamkan sejak dini, termasuk anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Oleh karena itu, kami hadir sebagai agen perubahan yang berupaya menanamkan nilai-nilai toleransi kepada anak-anak sejak dini, khususnya di panti asuhan.

METODE

Dalam sosialisasi ini, kami menggunakan metode kognitif. Dimana kami menjelaskan tentang pentingnya anti intoleransi umat beragama dan budaya di Indonesia kepada anak-anak tersebut. Metode diktat juga digunakan dalam sosialisasi ini. Kami mengumpulkan data dengan melakukan observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Dalam melakukan sosialisasi, kami mengunjungi Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri secara langsung. Metode yang kami gunakan

untuk menganalisis data adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman makna, pengalaman, dan pandangan, bukan hanya mengandalkan data numerik.

Untuk mengatasi masalah sikap perwakilan mahasiswa Universitas Internasional Batam sebagai agen perubahan melakukan edukasi ke anak-anak Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri. Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghargai perbedaan.

Selain edukasi, kami juga menyiapkan permainan berkelompok sebagai bentuk rekreasi dan hiburan untuk anak-anak tersebut. Kami juga menyiapkan hadiah sebagai bentuk apresiasi dan dukungan kepada anak-anak panti asuhan.

PEMBAHASAN

Kunjungan sosialisasi yang dilaksanakan mencakup rangkaian kegiatan yang telah disusun secara sistematis, kegiatannya meliputi edukasi mengenai anti intoleransi umat beragama dan budaya di Indonesia, sesi permainan, pembuatan pojok literasi dan pemberian bantuan berupa sembako

Kegiatan pertama berupa edukasi anti intoleransi umat beragama dan budaya di Indonesia yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya sikap toleransi antar umat yang memiliki latar belakang yang berbeda dalam aspek agama, suku, rasa maupun budaya. Edukasi dilakukan dengan mempresentasi materi kepada anak-anak dengan menjelaskan pengertian toleransi, bentuk intoleransi yang sering terjadi dan cara mengatasi intoleransi. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kepada

anak-anak. Sesi tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan keberanian untuk mengemukakan pendapat serta mengembangkan pemikiran kritis anak-anak di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri.



Selanjutnya, rangkaian kegiatan kedua adalah permainan secara kelompok. Permainan yang dilaksanakan berupa pemindahan karet gelang antar anggota kelompok menggunakan pipet, permainan ini bermaksud meningkatkan jiwa kepemimpinan, kekompakan, koordinasi dan kerja sama antar anggota kelompok. Para mahasiswa juga menyediakan hadiah bagi para pemenang permainan yang bermaksud untuk meningkatkan semangat dan jiwa kompetitif anak-anak untuk memenangkan permainan

Rangkaian kegiatan ketiga yang tidak kalah penting yaitu membuat pojok literasi. Pojok literasi didekorasi menggunakan karpet untuk kenyamanan anak-anak ketika membaca, serta dilengkapi dengan rak buku yang diisi dengan kumpulan buku cerita anak-anak yang telah disediakan oleh para mahasiswa/i. Mahasiswa/i juga mengajak anak-anak untuk membaca buku bersama-sama hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan minat membaca/literasi anak-anak.



Kegiatan terakhir adalah sesi pemberian bantuan berupa sembako dan buku cerita anak. Pemberian sembako merupakan bentuk dukungan dari mahasiswa/i terhadap Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri. Para mahasiswa juga memberikan buku cerita anak-anak untuk mendukung minat membaca anak-anak dan meningkatkan pengetahuan. Pemberian bantuan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup anak-anak serta pengurus Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri.



Pelaksanaan sosialisasi ini membawa berbagai manfaat positif bagi anak-anak di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri seperti anak-anak mendapatkan pengetahuan baru mengenai toleransi dan cara menumbuhkan sikap toleransi antar umat, membantu membangun jiwa kepemimpinan, kekompakan, koordinasi dan kerja sama antar anggota kelompok, terciptanya hubungan baik antara mahasiswa/i dengan anak-anak yang ada di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri. Sosialisasi ini juga berpengaruh baik kepada para mahasiswa/i, dengan menanamkan rasa syukur terhadap hal yang dimiliki, menumbuhkan rasa sayang dan peduli terhadap orang lain,

Namun pelaksanaan sosialisasi ini tidak terlepas dari beberapa kendala yang berpengaruh pada kunjungan, hal ini berupa komunikasi antar kelompok yang kurang, serta keterbatasan waktu yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak berjalan sesuai keinginan. Oleh karena itu untuk kunjungan kedepannya perencanaan

harus dilakukan dengan tepat sehingga kegiatan dapat dilaksanakan tanpa mengalami kendala, hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan komunikasi antar anggota kelompok untuk menentukan kegiatan yang sesuai dengan waktu yang terbatas.



SIMPULAN

Dalam kunjungan mahasiswa Universitas International Batam ke Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri kali ini membawa dampak yang positif kepada anak-anak yang ada di panti tersebut. Pada kunjungan kali ini, kami mahasiswa tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk memberikan sembako seperti beras, minyak, gula dll namun kami juga memberikan bantuan dalam membuatkan pojok literasi kepada anak-anak panti asuhan dan mengajak mereka untuk melakukan literasi bersama, memberikan edukasi dengan topik Anti Intoleransi untuk Anak Usia Sekolah, bermain santai bersama anak-anak panti asuhan.

Selain memberi dampak positif kepada anak-anak yang berada di panti asuhan, melalui kunjungan ini mahasiswa

juga diajarkan bahwa pentingnya empati dan solidaritas. Dengan adanya interaksi langsung kepada anak-anak panti asuhan, mahasiswa dapat merasakan bahwa kebahagiaan itu sederhana, rasa kepuasan dapat diperoleh melalui hal yang sederhana. Keterlibatan pada kunjungan kali ini juga dapat meningkatkan kesadaran bahwa tanggung jawab sosial itu penting.

Namun dalam kunjungan ini juga mengungkapkan bahwa beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan dampak dari program-program yang akan dilaksanakan kedepannya. Kunjungan ini memberikan dampak positif yang luas bagi anak-anak panti asuhan dan juga untuk mahasiswa. Kunjungan ini dapat mengajarkan kita agar selalu dapat menjaga dan terus meningkatkan lingkungan yang lebih suportif, harmonis, serta memberikan inspirasi kepada lebih banyak orang untuk saling peduli dan berbagi kepada sesama makhluk.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R., Dewi, S., Lawwin, J., Natasyha, N., Leen, M., Kerrine, K., ... & Saputra, J. (2024, November). BAKTI SOSIAL DENGAN KUNJUNGAN KE PANTI ASUHAN ISTANA YATIM AL-JUFRI SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 6, No. 1, pp. 819-826).
- Askalan' Aisyah, G. T., Nurrahman, M. A., Tsauray, H. A.-A., & Ampere, T. (2023). Sosialisasi dan pelatihan agen anti perundungan dan anti intoleransi di Sekolah Persada Bayongbong, Garut. *Midang*, 1(3), 132–136.

- Bungatang, B., Muthahharah, I., Khaerati, K., Akib, I., & Permatasari, M. (2025). Literasi anti intoleransi di Sekolah Dasar Negeri Parinring Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Abdimas Langkanae*, 5(1), 1–8.
- Sudirman, L., Kwek, K., Astuty, D., Risandi, K., Arifin, S., & Chanrico, W. (2021, October). Sikap toleransi antar budaya di Indonesia. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 3, No. 1, pp. 667–675).
- Rangkuti, M. (2025, 21 Januari). Bhinneka Tunggal Ika: Keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam satu kesatuan. *Info Hukum*, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Diakses dari <https://fahum.umsu.ac.id/info/bhinneka-tunggal-ika-keberagaman-suku-agama-ras-dan-antargolongan-dalam-satu-kesatuan/>